PENGARUH PEMBELAJARAN MAHFUZHAT TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHIANG BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH:

NURHALIZA
NIM: 1811210199

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurhaliza
Tempat, Tanggal Lahir	: Talang Rendah, 25 mei 2000
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
NIM	: 1811210199

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Pengaruh Pembelajaran Mahfudhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 25 Juli 2022

METERAI TEMPEL

Nurhaliza

NIM. 1811210199

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhaliza

NIM : 1811210199

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Mahfudzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID 1874105045 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 25 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

Nurhaliza
NIM 1811210199

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu"** yang disusun oleh **Nurhaliza, NIM: 1811210199** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at Tanggal 29 Juni 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dr. Irwan Satria, M.Pd : .....
NIP. 197407182003121004

Sekretaris
Khosi'in, M.Pd. Si : .....
NIP. 198807102019031004

Penguji I
Lukman, SS. M.Pd : .....
NIP. 197005252000031003

Penguji II
Nurlia Latifah, M.Pd. Mat : .....
NIP. 198308122018012001

Bengkulu, 29 Juli 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Nurhaliza
NIM : 1811210199

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Nurhaliza

Nim : 1811210199

Judul : Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum WR, Wb

Bengkulu, 29 Juni 2022

Pembimbing I,

Prof.Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001

Pembimbing II,

Rossi Delta Fitrapah, M.Pd
NIP. 198107272007102004

MOTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ

خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تُحِبُّوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ

لَا تَعْلَمُوْنَ

"Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

(Q.S Al-baqarah :216)

"Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat"

(Zig Ziglar)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Dengan izin Allah SWT hari ini setitik kebahagiaan telah kunikmati, tak pernah lupa akan begitu banyak nikmat yang telah Allah berikan, sekeping cita-cita telah kuraih. Namun, perihal perjuangan bukan hanya sampai disini, pasti akan lebih banyak kisah perjalanan kehidupan ini. Sholawat serta salam tak lupa pula untuk kita curahkan kepada Nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW. karena atas perjuangan beliau dan para sahabat-sahabatnyalah, kita bisa mengenyam pedidikan dan menuntut ilmu seperti sekarang ini. Perubahan yang sangat luar biasa yang tidak bisa kita bayangkan ketika kita mendengar dan mengetahui kisah-kisah perjuangannya. Semoga do’a dan sholawat tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya. Kebahagianku hari ini telah mewakilli salah satu dari impian yang aku harapkan selama ini, dimana untuk mencapaikan

kebahagiaan ini begitu banyak kisah yang mewarnai, drama yang begitu beragam datang tak diminta, semua orang pasti pernah mengalamikannya, terlihat tersenyum tapi dikala sendiri tak pandai memotivasi diri. Namun yang teringat dan membuat percaya diri karena diri ini milik Allah SWT dan yakin Allah SWT selalu bersama orang-orang yang berusaha, sabar dan tawakal. Karena tak ada yang tak mungkin dan tak ada yang tak mudah jika Allah SWT sudah berkehendak. Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang terkasih.

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam, selalu memberikan kekuatan dan kepercayaan bahwa Allah SWT selalu bersama dengan hamba-hamba-Nya.
2. Kepada kedua orang tuaku atas nama: Ayah Juni dan ibuku Wisatia, ketika menulis persembahan ini, sungguh haru saat nama dua orang yang paling berharga dalam kehidupanku bisaku sebutkan, sangat bangga dan berterima kasih kepada Allah karena aku telah dihadirkan

di tengah-tengah ayah dan ibu yang begitu luar biasa, akan kasih sayang dan cinta, pengorbanan, penguatan, motivasi, begitu banyak perjuangan dan rasa sakit yang telah ayah dan ibu lalui, tak bisa aku ungapkan, tak habis kata untuk ku ucapkan kata “terima kasih”. Engakau bagaikan impian dan harapanku untuk bisa maju dan sekuat ini. Terima kasih ayah dan ibuku tercinta.

3. Kakakku dan Kedua adikku tercinta, M. Fiqri Maulana S. Kom, dan Ajib Albardo dan Muhammad Gemilang, selalu menguatkanku dan contoh baik bagiku yang selalu memberi semangat dan dukungan, memberi kepercayaan kepada diriku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Dosen pembimbingku Bapak Prof. Dr. H Rohimin, M.Ag dan Ibu Rossi Delta Fitrianah, M.Pd. terima kasih atas bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan dan selalu sabar dengan kelembutan, sehingga penulis dapat menyelesaikan sikripsi ini dengan benar.

5. Teruntuk Sahabat- Sahabat Saya terimakasih yang telah memberikan bantuan dan semangat di setiap proses pendidikan Saya (Ria Destiani, Ratna Sari, Dia Pranita dan Novia Aftika)
6. Sahabat-Sahabat dekat terbaik saya semasa Kuliah terimakasih telah memberikan bantuan dan semangat di setiap Proses pendidikan saya (Anelza Fiktiana, Siti Widya Ningsih, Ida Hamida dan teman-teman Seperjuangan PAI F 2018)
7. Teman-teman baik kosan Annisa 1 terimakasih telah memberikan bantuan dan semangatnya dalam setiap proses skripsi saya (Dinda Sholehati, Nila Irnawati dan Septi Anderiani)
8. Teruntuk Sahabat- Sahabat Beasiswa Cendikia Baznas dan Mentor BCB (Yetmi Kusnita, Ilham Muhajirin, Muhammad Febliyansah, Muhammad Zikri, Riven Afriansyah dan Bapak Ahmad Syarifin, M.Ag) yang selalu memberikan Support, saran, bantuan dan Menjadi

Penyemangat dalam Menyelesaikan tugas-tugas kuliahku hingga Akhirnya bisa sampai ke titik ini.

ABSTRACT

Nurhaliza (1811210199): "The Influence Of Mahfuzhat Learning on the Students' Morality at Modern Darussalam Islamic Boarding School Kepahiang Bengkulu". Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah and Tadris Faculty of UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022

The purpose of this study was to determine how the process of implementing Mahfuzhat Learning and the Effect of Mahfuzhat Learning on the Morals of Santri Islamic Boarding School Darussalam Kepahiang Bengkulu. Research Methods, in this study using quantitative research with an associative approach and using statistical calculations used to test the X variable against the Y variable, this research was carried out at the Modern Darussalam Islamic Boarding School Kepahiang Bengkulu and was carried out on March 7 to April 21, 2022. Population in this study all Santri Madrasah Aliyah Private Islamic Boarding School Darussalam Kepahiang. The number of samples is 44 students and the sample collection technique in this study the author uses a stratified random sampling technique. The data collection technique in this research is by using a questionnaire and documentation. The instrument in this study used a Likert scale. Based on data analysis from the results of the research conducted, it can be concluded that Mahfuzhat Learning has a positive effect on the Morals of the Modern Islamic Boarding School Darussalam Kepahiang Bengkulu with a simple linear regression equation, namely Y = 30.650 + 0.473X, which means that for every increase in one variable X, the value of variable Y will increase. of 0.15 actions, which can be concluded that Mahfuzhat Learning affects the Santri's morality 25% seen from the coefficient of determination while 75% is influenced by other variables.

Keywords: Learning, Mahfuzhat, Santri's Morals

ABSTRAK

Nurhaliza (1811210199): "Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darusslam Kepahiang Bengkulu". Prodi Pendidikan Agama islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Proses pelaksanaan Pembelajaran Mahfuzhat dan Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Metode Penelitian, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif dan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variabel X terhadap variabel Y, penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu dan dilaksanakan pada tanggal 7 Maret sampai dengan 21 April 2022. Populasi dalam penelitian ini seluruh Santri Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Jumlah sampel 44 siswa dan teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan *teknik stratified Random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Mahfuzhat berpengaruh positif Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu dengan persamaan regresi linear sederhana yaitu Y= 30,650 + 0,473X yang artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,15 tindakan, dimana dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Mahfuzhat mempengaruhi Akhlak Santri 25% dilihat dari koefisien determinasi sedangkan 75% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Pembelajaran, Mahfuzhat, Akhlak Santri

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "***Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu***". Shalawat beriring salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, yakni Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, iman dan taqwa.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, yang telah membantu proses akademik hingga memberikan semangat.
3. Adi Saputra, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah sekaligus Pembimbing Akademik, yang telah mendorong kami untuk terus semangat, usaha, dan fokus kepada penulis.
4. Hengki Satrisno, M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis.
5. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Rossi Delta Fitrianah, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, ide, waktu, dan tempat sehingga penulis selalu termotivasi untuk melakukan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh staf dan karyawan tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Tadris, perpustakaan pusat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan.

Demikianlah penulis skripsi ini mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuanya dan penulis sungguh berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu,....Juli 2022

Penulis,

Nurhaliza

NIM.1811210199

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

MOTTO ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 9

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 13

1. Pengertian Pembelajaran 13
2. Tujuan Pembelajaran 16
3. Sekilas Tinjauan pelajaran Mahfuzhat 17
4. Akhlak Santri 29
5. Pondok Pesantren 33
6. Tujuan Pondok Pesantren 38

B. Kajian Penelitian Terdahulu 40

C. Hipotesis 42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 45

B. Tempat dan Waktu Penelitian 45
C. Populasi dan Sampel Penelitian 46
D. Variabel dan Indikator 47
E. Teknik Pengumpulan Data 54
F. Uji Instrumen 56
G. Teknik Analisis Data 66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian 73
B. Analisis Data 84
C. Pembahasan Hasil Penelitian 96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 101
B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu 40
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen 49
Tabel 3.2. Uji Validitas Variabel X 58
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel X 59
Tabel 3.4. Uji Validitas Variabel Y 60
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Y 62
Tabel 3.6. Hasil Uji Realibitas Variabel X dan Y 65
Tabel 4.1. Jumlah Staf pengajar 76
Tabel 4.2. Data Pegawai 76
Tabel 4.3 .Data Guru 77
Tabel 4.4. Daftar Santri 82
Tabel 4.5. Daftar Gedung 83
Tabel 4.6. Data Skor Variabel X 84
Tabel 4.7. Data Skor Variabel Y. 87
Tabel 4.8. Uji Normalitas Data 89
Tabel 4.9. Uji Homogenitas 90
Tabel 4.10. Uji Linieritas 91
Tabel 4.11. Uji Regresi Liniear Sederhana 92
Tabel 4.12. Model Summary 93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan ke anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang dewasa.[1] Sedangkan Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.[2]

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman, pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social manusia secara

---

[1]Faturrahman, dkk,*Pengantar Pendidikan,* (Jakarta: PT prestasi Pustakarya 2012) h.1

[2] Anas Salahuddin, dkk, *Pendidikan Karakter (Pendidikan BerbasisAgama dan Budaya Bangsa),* (Bandung: Pustaka Setia 2013) h. 41

efisien dan efektif itulah yang disebut pendidikan.[3] Pendidikan merupakan salah satu fungsi yang harus dilakukan dengan sebaik baiknya oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah secara terpadu untuk mengembangkan fungsi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik. Kebutuhan akan pendidikan menjadi salah satu hal yang tidak terelakkan pada setiap fase sejarah peradaban manusia. Pendapa yang menyatakan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan menjadi pendapat setiap individu dan masyarakat di setiap bangsa dan Negara ber adab.[4]

Pembelajaran merupakan suatu system, yang terdiri atas komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat evaluasi tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran saat ini adalah sesuatu usaha sadar meningkatkan nilai nilai akhlak siswa agar menjadi siswa yang berkualitas, budi pekerti, dan santun.

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar,

---

[3] Umar Tirtarahardja, dkk. *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta) h. 163

[4] Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, (2014), h.3

dengan sistem asrama untuk santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madarasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang Kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.

Pesantren sebagai salah satu lembaga pembelajaran formal masyarakat, memang telah banyak menjadi sorotan kaum intelektual, dimana peradaban pesantren dinilai cukup kental dengan masyarakat yang beragama islam. Berbagai hasil penelitian dan buku tentunya telah banyak dilahirkan untuk mengulas dan menelaah profil serta keterlibatan pesantren dalam mempersiapkan masa depan.[5]

Pesantren sebagai suatu komunitas dan lembaga yang besar dan jumlahnya dan luas penyebarannya di berbagai pelosok tanah air telah banyak memberikan saham dan pembentukan manusia Indonesia yang religius. Lembaga tersebut telah banyak melahirkan pemimpin bangsa di masa lalu, kini dan agaknya juga dimasa yang akan datang. Pesantren mampu berdialog dengan zamannya. Pesantren dapat menjadi lembaga pendidikan alternatif pada saat ini dan masa depan sekaligus sebagai motor penggerak dan pengawal arus perubahan sosial.

Pesantren masa lalu, kini maupun yang akan datang sangati strategis posisnya. Namun berdasarkan watak, sifat,

---

[5] H. Jamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung; CV. Pustaka Setia, 1999), cet ke 11, h.99

historis, dan filosofis pesantren maka ia akan mempertahankan identitasnya sehingga tidak mudah mengalami perubahan. Pesantren merupakan lembaga pendidikan dengan bentuk khas sebagai tempat dimana proses pengembangan keilmuan, moral dan keterampilan santri menjadi tujuan utamanya.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam menanamkan pembentukan akhlak di dunia pesantren itu tidak terlepas dari pembelajaran agama seperti, Al-Qur'an, Hadist, ilmu tauhid, mahfudzhat dan lain sebagainya. Dari sekian banyak mata pelajaran yang dipelajari oleh santri, salah satunya dalam mahfuzhat yang sudah tidak asing lagi dalam dunia pesantren. Yang menarik adalah bahwa di dalam pembelajaran mahfuzhat ini terdapat makna yang mendalam tentang perkataan perkataan ulama yang memotivasi yang dapat membantu perkembangan akhlak dan moral santri yang mempelajarinya dengan baik.

Mahfuzhat adalah salah satu pelajaran yang cukup terkenal dalam dunia pesantren pulau jawa khususnya didalam dunia pesantren modern. Pelajaran ini mengandung kumpulan-kumpulan perkataan dan syair-syair para ulama islam terdahulu yang mana didalamnya mengandung pesan pesan moral yang baik untuk dipahami secara mendalam.

Disebut mahfuzhat (kalimat kalimat yang dihafal atau hafalan) karena kalimat kalimat ini awalnya diajarkan di

kalangan dunia pesantren guna mengajarkan tatanan, gaya, bahasa, dan susunan kalimat yang indah kepada para santri sehingga memberikan asupan yang bermutu untuk jiwa jiwa yang merdeka.[6]

Yang terkandung dalam kalimat-kalimat mahfuzhat adalah hal hal yang universal yang positif dan pasti disukai setiap manusia, apapun dan siapapun dia. Di balik universalitas maknanya, yang menakjubkan adalah ajaran bahwa suatu kebaikan tidak harus diajarkan secara paksaan. Nilai-nilai kebaikan dan kebajikan itu pada hakikatnya adalah makanan-makanan yang pasti dibutuhkan oleh setiap manusia. Mahfuzhat ini adalah salah satu alternatif media pembelajaran untuk menanamkan, dan mengajarkan nilai nilai luhur kemanusiaan dan keagungan sang pencipta.

Pada umumnya Mahfuzhat adalah pelajaran yang dijadikan sebagai bidang studi akhlak yang diajarkan di berbagai pesantren modern di seluruh Indonesia pada tingkat menengah. Pelajaran mahfuzhat juga sangat popular di kalangan pesantren modern, seakan menjadi pembelajaran wajib bagi setiap santri. Pelajaran ini juga merupakan kode etik bagi santri baik ketika masih menuntut ilmu, maupun ketika kelak sudah menjadi orang yang suskses, bagaimana

[6]Tim Rene Islam, Mahfuzhat Kumpulan kata Mutiara Islam-Arab Yang diajarkan di Pondok Pesantren dan madrasah, (Jakarta Selatan: PT Turos Indonesia 2021) hal, 5

harus bersikap terhadap ilmu, kitab, guru, mengamalkan ilmunya dan lain-lainya.

Secara umum di setiap Pondok Pesantren pasti mempunyai Panca jiwa pondok, panca jiwa pondok adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar dapat berdiri dengan kokoh. Tujuannya agar pendidikan dijalankan tetap kokoh ditengah kemajuan teknologi dan informasi, tidak seperti air diatas daun talas yang mudah terombang-ambing. Panca jiwa pondok merupakan prinsip yang diterapkan oleh seluruh pondok pesantren modern yang mana pada awalnya dicetuskan oleh pendiri pondok pesantren Darussalam Gontor, panca jiwa yang dimaksud adalah jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa berdikari, jiwa ukhuwah islamiyah dan jiwa kebebasan. panca jiwa sebagai lima program kerja pondok yang senantiasa memberikan arah dan panduan untuk mewujudkan usaha-usaha pengembangannya dan kemajuan pondok tersebut[7]

Maka dari itu dengan adanya panca jiwa pondok dan pembelajaran akhlak di pesantren salah satunya pembelajaran mahfuzhat maka tidak seharusnya santri masih melakukan pelanggaran-pelanggaran peraturan pondok. Seharusnya para santri sudah semestinya bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren baik di dalam

---

[7] Fatihah, I. (2018). *Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Di Pondok Modern Darussalam Gontor. JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, *2*(2), 26-43.

pesantren maupun di lingkungan luar pesantren. seharusnya mereka para santri sudah tidak adalagi yang tidak menjaga kebersihan, kedisipilinan, patuh kepada ustad dan ustadzah, tidak ada lagi yang menghardik orang yang lebih besar, tidak ada lagi yang mencela sesama teman. Karena pada umumnya pengaruh pembelajaran Mahfuzhat ini pastinya mendidik akhlak yang baik karena pembelajaran mahfuzhat menyajikan kalimat-kalimat yang memberi motivasi untuk membentuk santri yang bersemangat dan memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa di pesantren Darussalam Kepahiang ini masih terdapat kekurangan dalam segi akhlak buktinya masih banyak santri yang melanggar aturan, seperti melanggar aturan di asrama maupun sekolah bahkan sampai ada yang berpacaran dan bolos dari lingkungan pondok tanpa sepengetahuan keamanan pondok. Padahal seharusnya santri itu berakhlak baik dan patuh pada peraturan pondok. Pada umumnya kepribadian santri lebih moralitas dibandingkan dengan pelajar sekolah non pesantren. Kepribadian santri sarat dengan nilai-nilai spiritual sementara pelajar non pesantren relatif kurang dari nilai-nilai tersebut, karena di

dalam pesantren bukan hanya diajarkan secara teori tetapi dibimbing pula untuk mengaplikasikannya.[8]

Maka dari itu dibutuhkan kesadaran diri baik bagi santri (peserta didik) maupun bagi pendidik dalam mengatasi permasalahan semacam ini, karena pendidikan dalam pendidikan pesantren tidak terlepas dari kedua elemen tersebut dan yang terpenting pendidik harus memperhatikan betul penerapan kompetensi efektif dalam belajar mengajar, karena dalam keberhasilan ilmu itu salah satunya tergantung kepada tercapainya pemahaman ilmu serta pengalamanya dalam

kehidupan sehari hari. Karena modal akhlak sangat penting d alam bermasyarakat Dari berbagai uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh dari pembelajaran Mahfuzhat terhadap akhlak santri terutama pada Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang di dalam suatu karya ilmiah yang berjudul **"PENGARUH PEMBELAJARAN MAHFUZHAT TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHIANG".**

[8] Observasi awal wawancara dengan salah satu guru pesantren Darussalam Kepahiang (ustadzah Tika) 21 november 2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih Kurangnya sikap disiplin para Santri di Madrasah Aliyah Darussalam Kepahiang.
2. Kurangnya perhatian para Ustad dan Asatid dalam menerapkan kompetensi kepribadian.
3. Kurang efektifnya metode pembelajaran mahfuzhat sehingga santri mengalami kesulitan dalam memahami makna bait bait mahfuzhat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar tidak meluasnya masalah yang di teliti, maka penulis dapat membatasi masalah pada pembelajaran mahfuzhat yang memuat tentang adab dan akhlak yang didalamnya terdapat macam- macam mahfuzhat perkataan para ulama yang diajarakan kepada Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Adapun pesantren ini terdiri dari MI, MTS, dan MA akan tetapi peneliti memilih untuk melakukan penelitian di tingkat Madrasah Aliyah karena didalamnya terdapat pembelajaran mahfuzhat dan dinilai lebih kondusif dalam proses pembelajaran serta sudah lebih tinggi tingkatanya dan terbiasa dalam keadaan pesantren.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka pokok perumusan masalah yang penulis kemukakan yaitu:” Apakah pengaruh pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak santri di pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **“**Mengetahui apa pengaruh pembelajaran Mahfuzhat terhadap akhlak santri pondok pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu.”

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi guru mata pelajaran Mahfuzhat dalam upaya membentuk kepribadian dan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.
2. Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan pendidikan berbasis akhlakul Karimah, Khususnya bagi Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.
3. Diharapkan pula penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan calon guru pada khususnya dapat memberi informasi tentang pengaruh pembelajaran

Mahfuzhat terhadap Akhlak santri bagi seluruh guru agama dalam melaksanakan pendidikan kepada siswa/santri di Indonesia khususnya di pesantren.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran yang sering diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.[9]

Jadi pembelajaran telah mencakup belajar dan mengajar. Istilah yang sebelumnya dikenal dengan istilah proses belajar mengajar (PMB) atau kegiatan belajar mengajar (KBM).

---

[9] Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis,* (Jakarta: Anggota IKAPI,2019) hal. 13

a. Belajar

Secara umum belajar dapat di maknai dengan suatu proses bagi seseorang untuk memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap.[10] Menurut Martinis Yamin dalam bukunya berjudul Strategi pembelajaran berbasis kompetensi, belajar merupakan proses memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap. Menurut Gage mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dimana Organisme berubah perilakunya diakibatkan pengalaman. Demikian juga Harold Spear mendefinikan bahwa belajar terdiri dari pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru.[11] Belajara dalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (Psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).[12]

---

[10]Zurinal. Z, Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press,2006),
hal. 117

[11] Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Garung Persada Press, 2004), hal 99

[12] S. arif sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) hal.2

b. Mengajar

Menurut S. Nasution mengajar adalah mengorganisasi hal hal berhubungan dengan belajar dapat dilihat pada segala macam situasi mengajar, yang baik dan buruk.[13] Mengajar dapat dipandang sebagai menciptakan situasi dimana diharapkan anak anak akan menjadi lebih efektif belajar. Dari definisi dari atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajar yang aktif hanyalah terdapat murid yang mengalami prose belajar, peran seorang guru adalah sebagai pembimbing, penunjuk jalan dan memberi motivasi. Proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik.[14]

c. Pembelajaran

Menurut Mulyasa pembelajaran pada hakikat nya adalah interaksi antar pendidik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya baik internal dalam diri individu

[13] S. Nasution, *Mengajar Dengan Sukses,* (Jakarta: Sinar Grafika,2005), hal. 8

[14] Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), hal. 29

maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan individu tersebut.[15] Pembelajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarakan siswa,[16] yaitu upaya memuat peserta didik dapat belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus belajar.

2. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan bagian integral dari system pembelajaran, merupakan suatu deskripsi tingkah laku yang diharapakan dicapai oleh siswa, dan oleh karenanya perlu dipelajari oleh setiap guru. Tujuan tujuan belajar terdiri dari komponen-komponen tingkah laku terminal, kondisi kondisi tes dan ukuran perilaku.[17]

Menurut Muhaimin dalam bukunya Paradigma Pendidikan Islam, tujuan pembelajaran dapat di klasifikasikan dalam dua jenis, yakni tujuan pembelajaran yang umum dan khusus. Tujuan umum pembelajaran adalah pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diharapkan yang mengacu pada keseluruhan isi bidang studi, sedangkan tujuan khusus pembelajaran adalah pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang

---

[15] E Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya 2004), hal, 100

[16] Muhaimin, et al, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2004), hal. 183.

[17] Oemar hamalik, Kurikulum dan pembelajaran, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) hal 83

diinginkan yang mengacu kepada konstruk tertentu seperti fakta, konsep, prosedur dan prinsip.[18]

3. Sekilas Tinjauan Pelajaran Mahfuzhat

Secara bahasa mahfuzhat berarti kalimat-kalimat yang dihafalkan. Dinamakan begitu, karena memang untaian-untaian kalimat itu mengandung pesan-pesan bijak dan penuh hikmah yang wajib diketahui dan dihafal. Dalam bahasa Indonesia boleh juga disebut sebagai "Peribahasa", "Pepatah", atau "Kata-kata Bijak. Pembelajaran Mahfuzhat adalah pelajaran yang berlandaskan tentang adab, yang mana isi kandungannya menuqil dari perkataan-perkataan ulama terdahulu yang dikumpulkan dan dianggap bahwa kalimat-kalimatnya mampu memompa motivasi seseorang yang membaca maupun mendengarnya.

Mahfuzhat merupakan pelajaran atau materi yang di dalamnya terdapat makna kehidupan yang dalam dengan susunan kalimat yang indah. Adapun dinamakan mahfuẓat karena dari lafaz *hafiza*, *yahfazu* yang berarti menghafal dan mahfuzhat sendiri berarti sesuatu yang harus dihafalkan, jika materi ini tidak dihafalkan maka santri tidak akan bisa dan tidak ingat apa yang telah dipelajari. Maksud dari dihafalnya mahfuzhat disini bukan berarti dihafal begitu saja, agar dapat menjawab

[18] Muhaimin, et al, *Paradigma pendidikan Islam,* hal. 236

pertanyaan ketika ada ustad/ ustadzah yang bertanya ataupun menjawab ketika ujian berlangsung, tetapi diharapkan agar dihafal dalam hati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan selalu dibawa dalam jiwa meski santri tersebut telah menyelesaikan pendidikan di Pondok.

Mahfuzhat merupakan salah satu pelajaran yang dalam pengajarannya menggunakan bahasa Arab, muatannya berisi hikmah-hikmah, pelajaran hidup, nasehat dalam bentuk pribahasa yang menggunakan bahasa Arab. Tujuan dan manfaat dari pelajaran mahfuzhat adalah untuk memberikan muatan yang apabila ditanamkan dalam diri dan kehidupan akan menjadi falsafah hidup yang penting dan berguna sampai masa mendatang. [19]

Materi yang dibahas dalam mahfuzhat ini mencakup semua hal yang dibutuhkan oleh para santri untuk dalam menuntut ilmu yang bermanfaat. Bait-bait mahfuzhat yang menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu dan berakhlak yang baik dipaparkan dalam syair –syair yang indah. Ujaran-ujaran dan petuah-petuah ulama dan para pujangga juga menghiasi lembaran-lembaran pelajaran ini sehingga dapat dijadikan segala macam catatan penting atau petunjuk bagi para santri agar meraih ilmu yang bermanfaat juga dapat mencontoh

[19] Tim T uros Pustaka *Kamus Peribahasa arab Mahfuzhat* (Jakarta :Turos, 2015) hal 5.

akhlak-akhlak yang baik dari para ulama ulama yang tersirat dari syair-syair yang terdapat dalam pelajaran Mahfuzhat ini.

Dalam kamus bahasa Arab mahfuhzat berasal dari kata *"hafadza-yahfadzu"* yang secara bahasa *(lughowy*) berarti menjaga atau sesuatu yang terjaga, dan dalam arti lain bisa juga seseuatu yang dihafal, namun jika melihat sudut pandang dari mata pelajaran mahfuzhat yang diajarkan di pondok pesantren mahfuzhat berarti kalimat-kalimat yang dihafalkan agar tetap terjaga.

Mahfuzhat merupakan sebutan yang berisi rangkaian bijak pribahasa Arab yang berasal dari hasil karya tokoh terkemuka dengan profesi yang berbeda beda, seperti kaum bijak, penyair, mereka yang ahli dalam hikmah mereka para sahabat nabi, para ahli agama dan juga para sufi. Mahfudzhat merupakan salah satu pelajaran yang dalam pengajarannya menggunakan bahasa Arab, muatannya berisi hikmah-hikmah, pelajaran hidup, nasehat dalam bentuk pribahasa yang menggunakan bahasa Arab. Tujuan dan manfaat dari pelajaran mahfuzhat adalah untuk memberikan muatan yang apabila ditanamkan dalam diri dan kehidupan akan menjadi falsafah hidup yang penting dan berguna sampai masa mendatang.

Di dunia pesantren, pelajaran mahfuzhat diajarkan untuk memperkenalkan kata mutiara, gaya bahasa dan susunan kalimat *(uslub)* bahasa Arab yang indah kepada para santri, seraya memberikan asupan yang bermutu untuk jiwa mereka. Mereka dituntut untuk menghafal kalimat-kalimat yang tersusun dalam mahfuzhat itu, selain tentu saja memahami artinya. Berikut beberapa metode pembelajaran Mahfuzhat:

a. Ceramah

Paparan melalui metode ceramah menjadi upaya yang paling banyak digunakan dalam penyampaian materi atau persuasi. Metode ceramah harus disesuaikan dengan tingkat kesanggupan peserta didik. Metode ceramah digunakan dengan pertimbangan jumlah Peserta didik yang cukup banyak. Metode ceramah berupa penjelasan konsep, prinsip, dan fakta.[20]

b. Metode Tulisan

Metode tulisan adalah metode mendidik dengan huruf atau simbol apapun ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan merupakan suatu hal yang sangat penting dan merupakan jembatan untuk

[20] Agus Nur Qowim, *Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur-an,* (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2020) hal. 47

mengetahui segala sesuatu yang sebelumnya tidak dketahui.[21]

c. Metode Perumpamaan

Metode perumpamaan *(al- amsal)* adalah suatu metode yang dilakukan untuk mengungkapkan suatu sifat dan hakikat dari realitas sesuatu. Perumpamaan dapat dilakukan dengan menggambarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain yang serupa seperti merupakan sesuatu yang rasional abstrak dengan sesuatu yang bisa di indra. Dalam membuat perumpamaan diisyaratkan dengan ucapan-ucapan itu seagai penjelas, atau tidak semata mata ucapan yang tidak ada manfaatnya.[22]

Adapun materi tentang pembelajaran Mahfuzhat sebagai berikut:

a. Sedikit tentang Materi Mahfuzhat:

مَنْ جَدّ وَجَدَ

1. Siapa yang bersungguh-sungguh mendapatlah ia

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

[21] Abdul Majid, *perencanaan Pembelajaran menggembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2008, hal 141

[22] Abdul Majid, *perencanaan Pembelajaran menggembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2008, hal 144

2. Barangsiapa yang sabar beruntung lah ia

مَنْ سَارَ عَلَي الدَّرْبِ وَصَلَ

3. Siapa berjalan pada jalannya maka ia akan sampai

مَنْ قَلَّ صِدْ قُهُ قَلَّ صِدِ يْقُهُ

4. Siapa sedikit kejujurannya, sedikit pula temannya

جَلِسْ اَهْلَ الصِّدْقِ وَالْوَفاَءِ

5. Pergaulilah orang yang punya kejujuran dan ketetapan janji

مَوَ دَّةُالصَّدِيقِ تَظْهَرُ وَقْتَ الضِّيقِ

6. kecintaan teman itu tampak pada waktu kesepian

وَمَا الَّذَّةُ اِ لَّابَعْدَ التَّعَبِ

7. Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan

الصَّبْرُ يُعِيْنُ عَلَي كُلِّ عَمَلٍ

8. Kesabaran itu menolong setiap pekerjaan

جَرَّبْ وَ لاَحِظْ تَكُنْ عاَرِفاً

9. Coba dan perhatikanlah, niscaya kamu akan menjadi orang yang tahu

اُطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ اِلَي الَّحْدِ

10. Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat

بَيْضَةُ الْيَوْمِ خَيْرٌ من دَجَاجَةِ الْغَدِ

11. Telur hari ini lebih baik daripada ayam esok hari.

الْوَقْتُ اَثْمَنُ منَ الذَّهَبِ

12.Waktu itu lebih mahal daripada emas

الْعَقْ السَّلِيْمُ فِي الْجِسْمِ السَّلِيمِ

13.Akal yang sehat itu ada pada badan yang sehat

جَيْرُ جَلِيْسٍ فِي الزَّ مَانِ كِتَابٌ

14. Sebaik-baik teman duduk disetiap waktu adalah buku

مَنْ يَزْ رَعْ يَحْصُدْ

15. Siapa menanam, pasti mengetam

جَيْرُ الْاَصْحَابِ مَنْ يَدُلُّكَ عَلَي الْخَيْر

16. Sebaik-baik sahabat itu yang menunjukkan kepada kebaikan

لَوْلاَ الْعِلْمُ لَكَانَ النَّا سُ كَالْبَهَا ءِمِ

17. Seandainya tidak ada ilmu niscaya manusia itu seperti binatang

الْعِلْمُ فِي الصِّغَرِ كَا النَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ

18. Belajar di waktu kecil itu laksana ukiran di atas batu

لَنْ تَرْ خِعَ الْاَيَامُ الَّتِي مَضَتْ

19. Hari-hari yang telah berlalu itu tidak akan pernah kembali

تَعَلَّمَنْ صَغِيْراً وَاعْمَلْ بِهِ كَبِيْراً

20. Belajar di waktu kecil dan amalkanlah di waktu besar

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

21. Ilmu tanpa pengamalan itu bagaikan pohon yang tak berbuah

الْاِتِّحَادُ اَسَاسُ النَّجَاحِ

22. Persatuan itu pangkal keberhasilan

لَاتَحْتَقِرْ مِسْكِيْنًا وَ كُنْ لَهُ مُعِيْنَ

23. Jangan menghina orang miskin dan jadilah penolong baginya

الشَّرَفُ بِالْاَدَبِ بِالنَّسَابِ

24.Kemulaian itu karena kebaikan budi pekerti bukan keturunan.

سَلَامَةُالْءِانْسَانِ فِي حِفْظِ اللِّسَانِ

25. Keselamatan manusia itu ada dalam menjaga lisannya

اَدَابُ الْمَرْءِ خَيْرٌ من ذَهَبِهِ

26.Kebaikan budi pekerti seseorang itu lebih baik daripada emasnya

سُوُءُالْخُلْقِ يُؤْ ذِي

27.Budi pekerti yang buruk itu menular

اَفَةُ الْعِلْمِ النِّسْيَانُ

28. Penyakit ilmu adalah lupa

اِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَ ضَحَ السِّبِيْلُ

29. Jika kemauan sesorang itu kuat maka akan jelas jalannya

لَا تَحْتَقِرْ مَنْ دُوْ نَكَ فَلِكُلِّ شَيْءٍ مَزِ يَّةُ

30. Jangan menghina orang yang lebih rendah daripadamu, karena setiap sesuatu itu mempunyai kelebihan.

اَصٍلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ

31. Perbaikilah dirimu orang lain akan baik padamu

فَكِّرْ قَبْلَ اَنْ تَعْزِ مَ

32. Berpikirlah sebelum engkau memutuskan/merencanakan

مَنْ عَرَفَ بُعْدَالسَّفَرِ اِسْتَعَدَّ

33. Barangsiapa yang tahu jauhnya perjalanan, ia akan bersiap-siap.

مَنْ حَفَرَ حُفْرَةً وَقَعَ فِيْهَا

34. Barangsiapa yang menggali lubang, ia akan terperosok ke dalamnya

عَدُوٌّ عَا قِلٌ خَيْرٌ من صَدِيْقٍ جَاهِلٍ

35. Musuh yang pandai itu lebih baik daripada teman yang bodoh

Syair Abu Nawas

اِلَهِي لَسْتُ لِلْفِرْ دَوْسِ اَهْلاً

Wahai Tuhanku! Aku bukanlah ahli surga

وَلَااَقْوَى عَلَى النَّارِ الْحَحِيْمِ

Tapi aku tidak kuat dalam neraka

فَهَبْ لِي تَوْبةً وَاغْفِرْ ذُنُوْبِي

Maka berilah aku taubat (ampunan) dan ampunilah aku

فَاِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ العَظِيْمِ

Sesungguhnya Engkau Maha Pengampunan dosa yang besar

ذُنُوْ فِي مِثْلُ اَعْدَادِالرِّمَالِ

Dosaku bagaikan bilangan pasir

فَهَبْ فِي تَوْبَةً يا ذَاالجَلاَلِ

Maka berilah aku taubat wahai
Tuhanku yang memiliki keagungan

وَ عُمْرِيْ نَا قِصٌ فِي كُلِّ يَوْمٍ

Umurku berkurang setiap hari

وَذَنْبِي زَااِدٌ كَيْفَ احْتِمَا لِ

Sedang dosaku selalu bertambah,
bagaimana aku menanggungnya

اِلَهِي عَبْدُ كَ الْعَاصِ اَتَاكَ

Wahai Tuhanku! Hamba-Mu yang durhaka telah
datang kepadaMu

مُقِرًّابِاالذُّ نُوْبِ وَقَدْ دعَاكَ

Dengan mengakui segala dosa, dan telah
memohon kepada-Mu

وَاِنْ تَغْفِرْ فَاَنْتَ لِذَاكَ اَهْلٌ

Maka jika Engkau mengampuni, Engkaulah pemilik ampunan

فَاِنْ تَطْرُدْفَمَنْ نَرْ خُوْ سِوَاكَ

Tetapi jika Engkau menolak, kepada siapa lagi aku mengharap selain kepada Engkau[23]

4. Akhlak Santri
   a. Akhlak

Secara Linguistik, perkataaan Akhlak diambil dari bahasa arab , bentuk jamak dari kata (Khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Jadi definisi akhlak merupakan suatu system yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang manusia yang istimewa dari individu lainnya. [24]Akhlak adalah suatu yang utama dalam ajaran agama Islam. Hanya manusialah yang dituntut untuk berakhlak mulia bila dibandingkan dengan ciptaan Allah (SWT) yang lain. Hal ini dituntut dari manusia kerana ia di samping berpanca indra, ia

[23] Tim Rene Islam, *Mahfuzhat Kumpulan kata Mutiara Islam-Arab Yang diajarkan di Pondok Pesantren dan madrasah*, (Jakarta Selatan: PT Turos Indonesia 2021) hal, 369

[24] Nasharuddin, *Akhlak (ciri manusia paripurna),* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal 207

juga diberi akal untuk memilih, menilai dan membandingkan di antara perbuatan yang baik, buruk atau salah dan benar dalam kehidupannya. Misi utama Rasulullah dimuka bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia. Contoh contoh utama akhlak mulia yang diharapkan dari seorang manusia adalah Syaja'ah (keberanian), Al-itsar (mendahulukan Kepentingan orang lain), syukur, jujur, dan amanah.[25]

Menurut al-Quran, kedudukan manusia yang tidak berakhlak mulia adalah rendah sekali. Sebagai contoh, apa yang kita dapati dalam ayat Al-Quran Allah berfirman:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيْرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِۖ لَهُمْ قُلُوْبٌ لَّا يَفْقَهُوْنَ بِهَاۖ وَلَهُمْ اَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُوْنَ بِهَاۖ وَلَهُمْ اٰذَانٌ لَّا يَسْمَعُوْنَ بِهَاۗ اُولٰۤىِٕكَ كَالْاَنْعَامِ بَلْ هُمْ اَضَلُّۗ اُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْغٰفِلُوْنَ

"*Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk neraka jahanam banyak dari jin dan manusia*

[25] Musyaffa dkk, *Kapita Selekta Pendidikan Dari makna sampai Analisis, (*Bandung: Oman Publishing, 2020) hal. 87

yang mempunyai hati (tetapi) tidak mau memahami dengannya (ayat-ayat Allah), dan yang mempunyai mata (tetapi) tidak mahu melihat dengannya (bukti keesaan Allah) dan yang mempunyai telinga (tetapi) tidak mendengar dengannya (ajaran dan nasihat); mereka itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi; mereka itulah orang-orang yang lalai." (Q.S Al-A'raf Ayat: 179).

Menurut Islam, macam akhlak ada dua yaitu akhlakul karimah (akhlak terpuji) dan akhlakul mazmumah (akhlak tercela). Adapun defenisinya sebagai berikut:

1. Akhlakul Karimah

   Akhlakul Karimah atau disebut dengan akhlak yang terpuji merupakan salah satu golongan macam akhlak yang harus dimiliki setiap umat muslim. Adapun contoh macam akhlak tersebut diantarannya sikap rela berkorban, jujur, sopan, santun, tawakal, adil sabar dan lain sebagainya. Sebagai umat muslim sudah seharusnya kita selalu menjaga akhlakul karimah dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2. Akhlakul Mazmumah

   Akhlak Mazmumah ialah akhlak yang tercela yang menunjukkan sifat dan sikap yang

harus dihindari dan dijauhi oleh setiap orang.[26] Hal ini harus dijauhi karena akhlakul mazmumah dapat mendatangkan mudharat bagi diri sendiri maupun orang lain. Contoh dari macam akhlak akhlakul mazmumah yaitu sombong, iri, dengki, takabur, aniaya, ghibah dan lain sebagainya. Sebagai orang muslim sudah seharusnya kita menghindari akhlakul mazmumah atau akhlak tercela.

b. Santri

Secara etimologi para ahli berbeda dengan pendapat tentang asal kata santri ini. Diantar mereka ada yang mengatakan dafi bahasa Tamil yang berarti, "guru Mengaji", ada juga yang mengatakan dari bahasa India "*Shastri*" yang berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu dan ada juga yang berpendapat dari kata "shastra" yang berarti buku-buku suci atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Santri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, santri biasanya terdiri dari dua kelompok yaitu santri mukim dan santri kalong sebagaimana dijelaskan oleh Hasbullah bahwa :

1. Santri mukim adalah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pesantren. Santri mukim

[26] Qurrata A'yun, *Materi Pendidikan Akhlak Menurut Syeikh Umar Baradja Dalam KitabAl-Akhlak Lil Banaat,* (UIN raden Intan lampung, 2018) hal. 60

yang telah lama tinggal di pesantren biasanya diberi tanggung jawab untuk mengurusi kebutuhannya sehari-hari.

2. Santri Kalong merupakan sebutan bagi santri yang tidak mukim di pondok dengan kata lain santri kalong adalah santri yang hanya mengikuti kegiatan-kegiatan pada waktu tertentu lalu kembali kerumah setelah selesai mengikuti kegiatan pesantren.[27]

5. Pondok Pesantren

Pesantren, diartikan sebagai asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya. Dalam komunitas pesantren ada santri, ada kiai, ada tradisi pengajian serta tradisi lainnya, ada pula bangunan yang dijadikan para santri untuk melaksanakan semua kegiatan selama 24 jam. Saat tidur pun para santri menghabiskan waktunya di asrama pesantren.[28]

Kata pesantren berasal dari kata santri yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an” yang dikarenakan pengucapan kata itu kemudian berubah menjadi terbaca “en” (pesantren), yaitu sebutan untuk bangunan fisik atau asrama di mana para santri bertempat. Tempat itu dalam bahasa Jawa dikatakan pondok atau pemondokan.

---

[27] Mubarok, Najib. "*Optimalisasi Penerapan Tradisi Pesantren Salaf Bagi Santri Kalong*." *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies* 4.2 (2019): 122-133.

[28] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 866.

Pesantren mempunyai persamaan dengan padepokan dalam beberapa hal, yakni adanya murid (cantrik dan santri), adanya guru (kiai dan resi), adanya bangunan (pesantren dan padepokan), dan terakhir adanya kegiatan belajar mengajar.[29]

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami,mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Ajaran Islam tersebut menyatu dengan struktur kontekstual atau realitas sosial yang digumuli dalam kehidupan keseharian. Ia juga disebut sebuah lembaga pendidikan dimana seorang kyai sebagai figur sentral dan masjid sebagai sentra belajar atau pusat kegiatan lembaga. Kehidupan di dalamnya bermula dari seorang kyai yang bermukim di suatu tempat. Kemudian berdatangan para calon santri yang ingin belajar kepadanya dan bermukim di tempat tersebut. Biasanya tanah tempat terletaknya sebuah pondok adalah milik kyai sendiri yang dimanfaatkan untuk kepentingan umat Islam dan masyarakat luas, kemudian diwakafkan dengan penuh ketulusan komunitas pesantren merupakan suatu

---

[29] Ahmad Muhakamurrohman, *" Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi" ,* No. 2, Vol. 12, 2014, h. 111

keluarga besar yang secara eksklusif berbeda dengan masyarakat umum yang mengitarinya.[30]

Pesantren merupakan sebuah kehidupan yang unik, sebagaimana dapat disimpulakan dari gambaran lahiriahnya. Pesantren adalah sebuah kompleks dengan lokasi umumnya terpisah dari kehidupan sekitarnya. Dalam komplek itu berdiri beberapa buah bangunan: rumah kediaman pengasuh atau Pembina asrama (di daerah jawa sering disebut dengan kiai, di daerah sunda disebut ajengan, dan daerah berbahasa Madura nun atau bendara, di singkat ra); disebut surau atau masjid, tempat pengajaran yang diberikan (bahasa arab madrasah, yang juga sering mengandung konotasi sekolah); dan asrama tempat tinggal para siswa pesantren (Santri, pengambilalihan dari bahasa sanskerta dengan perubahan pengertian).[31] Dalam dunia pesantren diakui bahwa pesantren adalah lembaga local yang mengajarkan praktik-praktik dan kepercayaan- kepercayaan islam.[32]

Pondok merupakan tempat penampungan sederhana bagi pelajar yang jauh dari asalnya. Merupakan tempat tinggal Kiai bersama santrinya dan bekerjasama untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Pondok bukanlah

---

[31] Abdurrahman Wahid, " *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai pesantren*" , h. 3-4.

[32] Ronal Alan lukens, Jihad Ala pesantren (Yogyakarta:Gama Media, 2004) hal, 56

semata-mata dimaksudkan sebagai tempat tinggal atau asrama santri untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh kiai, melainkan juga sebagai tempat latihan bagi santri untuk hidup mandiri. Ada beberapa macam Pondok Pesantren dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

a. Pesantren Salafi

Pesantren Salafi (tradisional), pesantren yang tetap mengajarkan kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning) sebagai inti pendidikan pesantren. Sistem madrasah ditetapkan untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai di lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenalkan pengajaran umum, seperti Pesantren Lirboyo di Ploso Kediri, Pesantren Maslakul Huda di Pati Jawa Tengah, Pesantren Tremas di Pacitan Jawa Timur dan beberapa pesantren lainnya.

Pesantren dengan tipikal salaf umumnya belum tertata rapi secara struktural,namun pengelolannya berpusat pada figur kiyai. Kyai sebagai pimpinan atau pengasuh kemudian juga berpikir tentang kelanjutan studi kitab-kitab salaf tersebut dengan menggagas kelembagaan Ma’had Aly. Sistem salafi terkadang bergeser karena harus

bersikap akomodatif terhadap perubahan sistem pendidikan baru.[33]

Mempertahankan pengajaran kitab – kitab Islam klasik (kuning) sebagai inti pengajaran dan pendidikan Islam di dalam pesantren. Sistem pengajaran menggunakan sistem ”sorongan” dan ”bandongan” demikian pula bahasa Jawa dipakai sebagai bahasa penerjemah. Biasanya jenis pesantren ini disebut sebagai pesantren tradisional.

b. Pesantren Khalafi

Pesantren Khalafi (modern), pesantren yang telah memasukkan pelajaran umum ke dalam sistem madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe sekolah umum dan bahkan perguruan tinggi di lingkungan pesantren, seperti Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo, pesantren Walisongo ponorogo, pesantren Al-Amin Prenduan Madura, Pesantren Tebuireng Jombang dan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Pesantren dengan tipikal khalaf, mulai dari aspek kelembagaan, pengelolaan (manajemen), struktur kurikulum atau bahkan sistem

[33] Sulaiman, Rusydi. "*Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren*." *'Analisis Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman* 9.1 (2016): 148-174.

pembelajarannya sudah sama persis dengan sekolah umum.[34]

Pesantren ini sudah bisa dibilang pesantren modern, karena telah memasukkan pelajaran – pelajaran umum. Bahkan dewasa ini muncul tipe – tipe sekolah umum di dalam pesantren, diantaranya :

1) Tipe A : pesantren yang sangat sederhana, masih terdiri dari masjid dan kyai.
2) Tipe B : sudah memiliki pondok untuk tempat tinggal para santri.
3) Tipe C : sistem pengajaran menerapkan sistem klasikal yang juga diterapkan pada sekolah madrasah – madrasah pada umumnya.
4) Tipe D : merupakan jenis pesantren modern dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang lebih modern.[35]

6. Tujuan Pondok Pesantren

Adapun tujuan pesantren menurut Nurcholis Majid adalah membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran merupakan yang bersifat menyeluruh selain produk pesantren diharapkan memiliki kemampuan tinggi untuk mengadakan respon terhadap tantangan dan

---

[34] Sulaiman, Rusydi. "Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren." *'Anil Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman* 9.1 (2016): 156- 174.

[35] Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, (LP3ES: Yogyakarta 1982), hlm 41.

tuntuan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada di Indonesia dan dunia abad sekarang.[36]

Tujuan pendidikan Pondok Pesantren bukanlah untuk mengajar kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi tetapi ditanamkan kepada kepentingan belajar. Karena kepentingan belajar adalah semata-mata kewajiban dan pengadian kepada Allah SWT.

Adapun tujuan didirikannya pondok pesantren adalah:

a. Mencetak ulama yang menguasai ilmu –ilmu agama
b. Mendidik muslim yang dapat melaksanakan syariat agama Para santri yang telah menamatkan pelajarannya, walaupun tidak sampai ke tingkat ulama , setidaknya mereka harus mempunyai kemampuan melaksanakan syariat agama secara nyata dalam rangka mengisi, membina dan mengembangkan suatu peradaban dalam perspektif Islami.
c. Mendidik agar objek memiliki keterampilan dasar yang relevan dengan terbentuknya masyarakat beragama.[37]

Dengan demikian tujuan pesantren dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

1) Tujuan khusus, yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang alim dalam ilmu agama yang

[36] Nurcholis Majid, bilik-bilik Pesantren, (Jakarta: Paramida, 1997),h 18.
[37] Yusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 183

diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannnya dalam masyarakat.

2) Tujuan umum , yaitu membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi muballigh Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian terdahulu

No	Nama dan judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yulia Rahmawati Zain, "Implementasi Pembelajaran Mahfuzhat Dalam Pembentukan Karakter Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor	Kesimpulan dari penelitian ini adalah kerja keras, jujur, disiplin, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, dan religius	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mahfuzhat dapat dianalisis sangat berpengaruh dalam prilaku santri.	1.lokasi penelitian berbeda 2. jenis penelitian Kualitatif

	Putri 5 Kediri[38]			
2	Ma'ruf Bin Husein, Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak Sesama Manusia pada siswa kelas VIII dan IX MTS Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.[39]	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dalam proses pembelajaran mahfuzhat terhadap akhlak kepada sesama manusia pada siswa MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putra Yogyakarta	1.Variabel terikat disalah satu penelitian ini yaitu sam-sama Pembelajaran Mahfuzhat	1. lokasi penelitian berbeda 2. variabel bebas berbeda yaitu akhlak sesama manusia
3	Nova Mutiara dewi, Pengaruh Pembelajaran pendidikan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kelompok Pembelajaran	Variabel terikat sama-sama Akhlak Siswa	1. lokasi penelitian berbeda 2. variabel bebas berbeda

[38] Yulia Rahmawati Zain, *Implementasi Pembelajaran Mahfuzhat Dalam Pembentukan Karakter Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kediri*, Skripsi UIN Sunan Ampel, 2016

[39] Ma'ruf Bin Husein, *Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak Sesama Manusia pada siswa kelas VIII dan IX MTS Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*, Skripsi, universitas islam negeri Sunan Kalijaga, 2018.

	Agama islam terhadap Akhlak Siswa di Smk Widya Yahya gading rejo kabupaten pringsewu[40]	Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa Smk Widya Yahya gading rejo kabupaten pringsewu		yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam
4	Sri Sapitri Aryanti, pengaruh Aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa	Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas pembelajaran Pendidikan agama Islam terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak siswa	Variabel terikat sama-sama prestasi belajar	1. lokasi penelitian berbeda 2. variabel bebas Aktivitas pembelajaran mahfuzhat

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.[41] Mengambil suatu kesimpulan, apakah suatu pernyataan tersebut dapat dibenarkan atau tidak.

---

[41]Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018, cet, ke-28), hal.36

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh pembelajaran Mahfuzhat terhadap akhlak santri Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang

H0: Tidak ada pengaruh pembelajaran Mahfuzhat terhadap akhlak santri Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Pendekatan pada penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan pendekatan *Asosiatif*. Pendekatan *Asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (X) dengan *variabel dependen* (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variabel (Y).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dan dilakukan pada tanggal 7 maret sampai dengan 21 April 2022.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*...hal 8

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[3]

Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Dan apabila jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*,…,h. 61.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D,* … h. 81.

yang ada. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi tersebut. Jadi sampel yang diambil 15% dari 287 siswa yaitu 44 orang

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Variable Independen (X) berupa pembelajaran Mahfuzhat

a. Definisi Konseptual

Pembelajaran Mahfuzhat adalah proses penghafalan dan pengkajian mata pelajaran yaitu pelaran mahfuzhat. Maka bagi setiap penuntut ilmu dianjurkan mempelajari, menghafal, dan mengkaji pelajaran ini agar mampu menuntu ilmu dengan penuh kemudahan serta keberkahan dan dihiasi oleh nilai-nilai akhlak yang mulia terhadap Allah SWT maupun terhadap sesama manusia.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran Mahfuzhat adalah skor yang diperoleh dari responden melalui instrument yang seberapa besar peranan pembelajaran mahfuzhat dalam mempengaruhi akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

2) Variabel Independen (Y) berupa akhlak santri

a. Definisi Konseptual

Akhlak santri adalah hasil pembelajaran mahfuzhat yang merupakan akumulasi sikap akhlak mulia terhadap Allah SWT. Ilmu, guru dan juga sesama santri.

b. Definisi Operasional

Akhlak santri yang digunakan dalam penelitian ini adalah akumulasi pembelajaran Mahfuzhat yang merupakan hasil sikap akhlak mulia kepada Allah SWT, ilmu, guru dan juga sesama santri.

2. Indikator Penelitian

Indikator penilaian penelitian dengan menggunakan intrsument. Instrument adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang dalam hal ini berupa angket yang berbentuk pertanyaan mengenai materi Pembelajaran Mahfuzhat dan akhlak. Maka langkah langkah pembuatan angket terdiri dari:

a. Menentukan bentuk soal angket yang akan dibuat.
b. Membuat kisi-kisi indikator soal angket.

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrument

Variabel	**Indikator**	**Sub Indikator**	**Butir Soal**	**Banyak Soal**
Pembelajaran Mahfuzhat	Kesiapan belajar	1) Kepemilikan buku catatan wajib (Mahfuzhat) dan insensitas membawanya dalam pembelajaran 2) Suasana kelas terkondisi dengan baik 3) Kerapihan pakaian santri	1,2,3,4,5,6	6
	Sikap dan motivasi	1) Perasaan santri dalam mengikuti pembelajaran 2) Kesungguh	7,8,9, 10	4

		-sungguhan santri dalam setiap proses belajar mengajar 3) Ketepatan waktu santri dalam memasuki kelas		
	Kompetensi Santri/Siswa	1) Kemampuan santri dalam memahami materi 2) Mencatat materi pembelajaran 3) Kemampuan santri dalam mengambil kesimpulan pembelajaran	11,12,13, 14	4
	Kompetensi pendidik	1) Kejelasan materi pelajaran Mahfuzhat yangdisampaikan 2) Strategi pembelajaran yang	15,16, 17	3

		digunakan pembimbing		
	Evaluasi dan Hasil Pembelajaran	1) Penerapan kegiatan pembelajaran Mahfuzhat dalam kepribadian sehari-hari 2) Pemberian tugas	18,19,20	3
Akhlak	Sikap rela berkorban	1) Rela mengambil sampah yang berserakan 2) Bersedia membantu orang lain walaupun tidak di upah 3) Mempersilahkan orang lain untuk mengantri terlebih dulu	21,22,23	3
	Sikap Jujur	1) Tidak mencuri barang dari teman sekelas atau orang	24,25,26	3

		lain 2) Tidak mencontek teman saat ulangan atau mengerjakan tugas? 3) Berterus terang jika melakukan kesalahan disekolah		
	Sikap sopan santun	1) Selalu mengucapkan salam kepada bapak dan ibu guru disekolah 2) berkata kepada orang lain dengan tutur kata yang baik 3) ramah kepada orang lain 4) mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru 5) mengerjakan tugas yang	27,28,29,30, 31,32,	6

		diberikan guru 6) tidak memotong pembicaraan orang lain		
	Sikap tawakal	1) bersyukur jika mendapatkan nikmat dari Allah SWT, dan bersabar apabila mendapat musibah 2) berdoa dan menyerahkan diri atas apa yang kita usahakan sebelumnya 3) berprasangka baik terhadap Allah atas kejadian atau apa yang kita terima	33,34,35	3
	Sikap Adil dan sabar	1) Tidak membedakan teman karena ras, Agama,	36,37,38,39, 40	5

		Suku atau Budaya 2) Memberikan teman kesempatan untuk berpendapat dan bersuara 3) Berteman dan bergaul dengan teman tanpa memandang status sosial 4) Sabar dalam menghadapi segala cobaan 5) sabar dalam menuntut ilmu		
Jumlah Pernyataan				40

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik

pengumpulan data dengan observasi yang bila penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[4]

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.[5]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan pristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan,

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatidf dan R and D*, …,h. 203.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatidf dan R and D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 199.

kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif.[6]

F. Uji Instrumen

1. Uji Validasi

Validasi atau kesahian adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang tersebut yang benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa yang dibuat tersebut valid atau tidak. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.[7] Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) suatu soal validasi suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 orang siswa di luar sampel yakni diujikan di kelas IX MAS 01 Darussalam Kepahiang 8 April sampai 10 juni 2022. Pelaksanaan uji valliditas soal dilakukan kepada 20 orang siswa

---

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R* and D.., h.240.

[7] Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian,....,* hlm.384

sebagai responden yang terdiri dari 20 item soal tentang Pembelajaran Mahfuzhat (Variabel X) dan 20 soal tentang Akhak Santri (Variabel Y).

Untuk pengujian validitas menggunakan bantuan komputer program Statisstical Pruductand Service Solution (SPSS) versi Windows 16.0 Hasil perhitungan item angket Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok pesantren Modern Darussalam Kepahiang dalam bentuk tabel sebagai berikut dengan langkah sebagai berikut ini:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS 16.0

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik Analyze → Coreellate → Regresion → block semua Variabel" dan " pindahkan/masukkan pada Variable List → Klik Ok.

Langkah 5: Kriteria pengambilan keputusan uji validitas adalah: jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka item angket tersebut valid.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Mahfuzhat (X_1)

Item Angket	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,560	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,774	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,607	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,760	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,498	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,628	0,444	Valid
Pertanyaan 7	0,557	0,444	Valid
Pertanyaan 8	0,453	0,444	Valid
Pertanyaan 9	0,496	0,444	Valid
Pertanyaan 10	0,566	0,444	Valid
Pertanyaan 11	0,499	0,444	Valid
Pertanyaan 12	0,281	0,444	Tidak Valid
Pertanyaan 13	0,009	0,444	Tidak Valid
Pertanyaan 14	0,638	0,444	Valid
Pertanyaan 15	0,685	0,444	Valid
Pertanyaan 16	0,547	0,444	Valid
Pertanyaan 17	0,638	0,444	Valid
Pertanyaan 18	0,547	0,444	Valid
Pertanyaan 19	0,432	0,444	Tidak Valid
Pertanyaan 20	0,639	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel Pembelajaran Mahfuzhat (X_1) pada tabel 3.4 maka dari hasil try out tidak semua angket dinyatakan valid. Dengan demikian 17 soal angket dapat disebarkan kepada responden.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validasi Pembelajaran Mahfuzhat (X)

Item Angket	**"r" Hitung**	**"r" Tabel**	**Keterangan**
Pertanyaan 1	0,560	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,774	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,607	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,760	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,498	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,628	0,444	Valid
Pertanyaan 7	0,557	0,444	Valid
Pertanyaan 8	0,453	0,444	Valid
Pertanyaan 9	0,496	0,444	Valid
Pertanyaan 10	0,566	0,444	Valid
Pertanyaan 11	0,499	0,444	Valid

Pertanyaan 12	0,638	0,444	Valid
Pertanyaan 13	0,685	0,444	Valid
Pertanyaan 14	0,547	0,444	Valid
Pertanyaan 15	0,638	0,444	Valid
Pertanyaan 16	0,593	0,444	Valid
Pertanyaan 17	0,639	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Pembelajaran Mahfuzhat (X_1) pada tabel di atas diketahui bahwa dari 20 item pertanyaan yang diujikan ternyata 17 item pertanyaan yang dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak Santri (Y)

Item Angket	**"r" Hitung**	**"r" Tabel**	**Keterangan**
Pertanyaan	0,281	0,444	Tidak Valid

1			
Pertanyaan 2	0,573	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,853	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,518	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,570	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,594	0,444	Valid
Pertanyaan 7	-0,140	0,444	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,497	0,444	Valid
Pertanyaan 9	0,807	0,444	Valid
Pertanyaan 10	0,644	0,444	Valid
Pertanyaan 11	0,718	0,444	Valid
Pertanyaan 12	0,629	0,444	Valid
Pertanyaan 13	0,555	0,444	Valid

Pertanyaan 14	0,374	0,444	Tidak Valid
Pertanyaan 15	0,758	0,444	Valid
Pertanyaan 16	0,584	0,444	Valid
Pertanyaan 17	0,617	0,444	Valid
Pertanyaan 18	0,472	0,444	Valid
Pertanyaan 19	0,630	0,444	Valid
Pertanyaan 20	0,624	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas variable akhlak Santri (Y) pada table diatas menghasilkan dari 20 butir pertanyaan yang di ujicobakan ternyata dari 20 butir pernyataan 17 soal yang dinyatakan valid 3 soal tidak valid.

Tabel 3.5

Item Angket	**"r" Hitung**	**"r" Tabel**	**Keterangan**

Pertanyaan 1	0,573	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,853	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,518	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,570	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,594	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,497	0,444	Valid
Pertanyaan 7	0,807	0,444	Valid
Pertanyaan 8	0,644	0,444	Valid
Pertanyaan 9	0,718	0,444	Valid
Pertanyaan 10	0,629	0,444	Valid
Pertanyaan 11	0,555	0,444	Valid
Pertanyaan 12	0,758	0,444	Valid
Pertanyaan 13	0,584	0,444	Valid
Pertanyaan 14	0,617	0,444	Valid
Pertanyaan 15	0,472	0,444	Valid
Pertanyaan 16	0,630	0,444	Valid
Pertanyaan17	0,624	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Akhlak santri (Y) pada table di atas diketahui bahwa dari 20 item pertanyaan yang diujikan ternyata 17 item pertanyaan yang dinyatakan valid.

2. Uji Realibitas Data

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. [8]

Jadi reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat kemantapan hasil dari dua pengukuran terhadap hal yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran itu di ulangi.

Adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan, karena diangketnya menggunakan *Skala Likert* maka penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[\frac{1-\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]}$$

Keterangan:

r_{11} =Koefisien reliabilitas alpha

[8] Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian …,*hal.217

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum\sigma_b^2$= Jumlah varian skor

σ_t^2= Varians total.

Uji signifikan dilakukan pada taraf signifikan 0,05 artinya instrument dapat dikatan reliable jika nilai alpha lebih besar dari r kritis *Product Moment.*

Tabel 3.6

Hasil Uji Realibitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Alpha Cronbrach	Signifikan	Kesimpulan
1	Pembelajaran Mahfuzhat (X)	0,886	0,05	Reliabel
2	Akhlak Santri (Y)	0,904	0,05	Reliabel

Dari table diatas dapat terlihat bahwa koefisien realibitas variable X adalah 0,886 variabel dan Y adalah 0,917 terbukti lebih besar dari r *Product Moment* 0,444, oleh karena itu, keseluruhan item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian telah reliable sesuai dengan uji realibitas.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. [9]Menggunakan rumus *Kolomogorov-Smirnov* yaitu:

$$KD=1.36\sqrt{\frac{n1+n2}{n1n2}}$$

Keterangan:

KD = Jumlah K- Smirnov

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Frekuensi yang observasi

Penarikan kesimpulan dari hasil dari uji Kolomogorov-Smirnov yaitu dengan syarat penerimaan dari hasil penolakan H0 sebagai berikut: H0 : Distribusi data normal, jika nilai Asymp signifikan (2 talied) atau nilai probabilitas > 0,05, H0 diterima. Ha : Distribusi data normal, jika nilai *Asymp* signifikan (2 talied) atau nilai probabilitas < 0,05, H0 ditolak.

Untuk mempermudah, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 for windows dengan

[9] Dwi Priyanto, Belajar Praktis Parametric Dan Non Parametric Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Gava Media,2012) h. 60

Kolmogorov-Smirnov. Berikut langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas SPSS 16.0 for windows:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS 16.0

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik Analyze → Non Parametric Test → 1 Sample KS → Klik variabel "kelas" dan "nilai" pindahkan/masukkan pada Test Variable List → Klik Ok.

Langkah 5: Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas:

- Nilai signifikansi < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak normal
- Nilai signifikansi > 0,05 maka data mempunyai varian yang normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah penguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunnakan aplikasi SPSS16 dengan langkah sebagai berikut

Langkah 1: Aktifkan SPSS16

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik Analyze → Compara means → one-way Anova→hasil "nilai" ke test dependent list, "kelas" ke Factor → Click option→checklist homogeneity of varience test→klik continue→click ok

Langkah 5: Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka distribusi nilai data homogen, sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka distribusi nilai data tidak homogeny.

c. Uji Linearilitas Data

Uji linearilitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan varibel (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua varibel harus diuji dengan menggunkan uji F pada taraf signifikan 5% dengan formula sebagai berikut:

F_{reg} = Harga F Garis Linear R

K_{reg} = Rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = Rata-rata kuadrat residu

Kriteria dalam diketahui melalui nilai signifikan f, hubungan antara varibel bebas (X) dengan varibel terikat

(Y) dikatakan linear apabila nilai siginifikan F lebih besar dari nilai 0,05 sebaliknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikatakan tidak linear apabila nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05.[10]

2. Uji Hipotesis penelitian

a. Uji Analisis regresi linear sederhana

Uji Analisis regresi linear sederhana digunkan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.[11]

Dengan formula:

Y= a + bX

Keterangan:

Y = subyek dalam varibel Y yang dipredisikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka

peningkatan (+) atau penuruan (-) varibel Y yang didasarakn pada

perubahan varibel X

X = subyek pada varibel X yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mempermudah, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Berikut langkah-

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitaif Dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 89

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitaif Dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 81

langkah dalam menghitung Uji Hipotesis dengan SPSS 16.0 for windows:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS 16.0

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik Analyze → Compara means → Independent Sample t test "nilai" ke test variabel, "kelas" ke group → define group 1: "1", group 2: "2" → Continue → O

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh. Hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria uji sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α = 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima (berpengaruh).

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α = 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak (berpengaruh).

3) Jika Sig < 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

4) Jika Sig < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determasi (R_2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi varibel dependen. Nilai koefisisen determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R_2) yang kecil berarti kemampuan varibel independen dalam menjelaskan varibel amata terbatas, begitu juga sebaliknya.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Pondok Pesantren Modern Darussalam kepahiang terletak di Jl. Merdeka, Kelurahan Dusun Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Berasal dari keinginan seseorang malim di kepahiang ialah Ust. H. Qoyyum buat mendirikan pondok pesantren di Kepahiang pada tahun± 1970 di atas tanah 3 Ha, tetapi cinta kematian dia tiba terlebih dulu. Keinginan yang agung senantiasa diketahui oleh kanak- kanak serta isterinya dengan impian nanti di setelah itu hari jika Allah SWT memperbolehkan tentu hendak terkabul.

Pengharapan untuk pengharapan senantiasa di menunggu apalagi waktunya lalu berkeliling, persisnya di tahun 1999 Anak dari Ust. Qoyyum(Almarhumah) yang bernama Drs. Saukani menciptakan kawan sekantornya yang ialah malim belia di kota Kepahiang. Malim belia itu merupakan KH. Moh. Zamroni Nuh, S. Ag berawal dari Jombang Propinsi Jawa Timur yang telah lama berkecimpung di warga Kepahiang. Kesimpulannya tepercaya di bagikan kepadanya buat mendirikan Pondok

Pesantren diiringi memberikan Akte Akad Hadiah tanah seluas± 5 Ha.

Dengan dibantu warga Kabupaten Kepahiang, hingga pada bulan Maret 2000 dimulailah penaruhan batu awal Pondok Pesantren Modern Darussalam Kabupaten Kepahiang. Sepanjang satu tahun penerapan pembangunan, sudah menciptakan gedung 3 lokal permanen dengan kontreksi bersusun. Pula sudah di bangun 4 asrama semi permanen, 1 bagian dapur biasa, serta 1 bagian kamar mandi. Dengan mengharap ridho Allah jualah pada bertepatan pad 47)01 dimulailah tahun pelajaran awal Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dengan jumlah santri 33 orang(19 orang santri pria serta 14 orang santri wanita).

Tidak ada yang tidak berproses, berbagai tantangan dan kendala rupanya tidak menjadikan Pesantren Modern Darussalam Kepahiang pesimis dan mundur namun menjadi generator penyemangat. Hal ini ditandai dengan terus ditingkatkannya seluruh aspek pengembangan pesantren. Seperti semakin banyak pembanguna dan fasilitas yang memadai di lingkungan pesantren perolehan penghargaan dan prestasi santri dibidang akademik, seni dan olahraga pada tingkat kabupaten, provinsi hingga kanca Nasional. Tercatat juga Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

menjadi salah satu pesantren unggulan, diantaranya karena mendapatkan nilai grade (akreditasi) A ditingkat MTsS dan akreditasi B ditingkat MA. Meskipun pesantren baru berumur 20 tahun.

2. **Lokasi Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu**

   Pondok Pesantren ini berlokasi di Jl. Merdeka, Dusun Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

3. **Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang**

   a. Visi

      Wadah berdakwah tempat beramaliyah nyata

   b. Misi

      1) Mewujudkan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang terdepan dalam berdakwah dengan amaliyah nyata.
      2) Mewujudakan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Sebagai sarana menggali dan mengkaji ilmu pengetahuan.
      3) Mewujudakan santri berilmu luas, berpengetahuan tinggi, b erbudi pekerti islami siap mengabdi tanpa pamrih
      4) Mewujudkan santri yang berjiwa sehat, Kreatif, Produktif dan mandiri berbasis teknologi dengan

Bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa sehari-hari.

5) Mewujudkan santri berpresatsi berdaya saing tinggi dengan berbagai kreasi.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1. Pimpinan Pondok Pesantren

   Nama: KH. Ahmad Nurhayani, S.Pd.I

2. Jumlah Staf Pengajar dan Karyawan

Tabel 4.1

Jumlah Staf Pengajar dan Karyawan Pondok Pesantren

Modern Darussalam Kepahiang

GURU NIP KEMENAG	GURU DPK	GURU HONOR	KARYAWAN HONOR	JUMLAH
1	2	3	4	5
-	-	53	10	63

Tabel 4.2

Data Pegawai

Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Tahun Ajaran 2021

NO	Nama	Pendidikan

1	Anang Mustaqim, M.Pd	S2
2	Anton Adi Purwanto	S1 Proses
3	Nisenli Yondasari, S.Ag	SI
4	Eka Sulistiani	S1 Proses
5	Tiara Anggraini, S.Pd	SI
6	Ice Krisnawati, S.Kep	SI
7	Suprianti	SD
8	Suradi	SD
9	Sulaiman	SD
10	Sutrimo	SD

Tabel 4.3

Data Guru

Pondok Pesntren Modern Darussalam Kepahiang

Tahun 2022

No	Nama	Pendidikan	Ijazah
1.	H. Ahmad Nurhayani, S.Pd. I	Tarbiyah PAI	S1
2.	H. Agus Salim, S.Sos	Fisipol	S1
3.	Ust. Sunardi, S.Pd	FKIP Bahasa Inggris	S1
4.	Ust. Muh Arifin, M.Pd	Tarbiyah PAI	S2
5.	H. Muh. Nurrohman,	Tarbiyah PAI	S1

	S.Pd. I		
6.	Ust. Drs. H. Saukani	Tarbiyah PAI	S1
7.	Ust. Anang Mustaqim, M.Pd	Tarbiyah PAI	S3 Proses
8.	Ust. Ahmad Zaenuri	Tarbiyah PAI	S1 Proses
9.	Ust. Heru, S.Pd.I	Tarbiyah PAI	S1
10.	Ust. Andri Biyogo, S.Pd. I	Tarbiyah PAI	S1
11.	Ust. Heriyanto, S.Pd.I	Tarbiyah PAI	S1
12	Ust. Anton Adi Purwanto	PBI	S1
13.	Usth. Enik Binti Yunani, M.Pd	Tarbiyah PAI	S1
14.	Ust. Angga Martias, S.Si, M.Pd	MIPA	S2
15.	Usth. Serli Mardania, S.Si	MIPA	S1
16.	Hj. Fitra Istiwi, S.Ag	Tarbiyah PAI	S1
17.	Ust. Putra Yupande, S.Pd	Tarbiyah PAI	S1
18.	Ust. Ledian Purnanda, S.Pd	Tarbiyah PAI	S1
19.	Usth. Ludya Pramuningtias, S.Pd	Tarbiyah PAI	S1

20.	Usth. Wahyuni, S.Pd. I	Tarbiyah Bahasa Inggris	S1
21.	Usth. Sumsilawati, S.Pd. I	Tarbiyah PAI	S1
22	Usth. Desi Nova Sari, M.Pd	FKIP B. Indo	S2
23.	Usth. Lidya Haryana	FKIP B. Indo	
24.	Usth. Siti Zaenab, S.Pd	FKIP PKn	S1
25.	Usth. Adi Dwi Suhartono, M.Pd	Tarbiyah PAI	S2
26.	Usth. Siti Nur Laela, S.Pd	FKIP Matematika	S1
27.	Usth. Rika Dona, S.Pd	FKIP Matemika	S1
28.	Ust. M. Alpian, S.Pd	FKIP Ekonomi	S1
29.	Usth. Syamsinar, S.Ag	Tarbiyah PAI	S1
30.	Usth. Retno Yuliarti Rasidin, S.Pd	Tarbiyah Bhs. Inggris	S1
31.	Usth. Sasti Yuliarti, M.Pd	FKIP Fisika	S2
32.	Usth. Aprialensi,	FKIP Kimia	S2

	M.Pd		
33.	Usth. Lailatul Rahmi, S.Pd	FKIP B. Indonesia	S1
34.	Ust. Mukhtar Mizi, S.Pd	Tarbiyah PAI	S1
35.	Ust. Ruslan Mahfudz	Tarbiyah PBI	
36.	Ust. Reza Anugrah	Tarbiyah PBI	
37.	Ust. M. Naufal Fahmi Hamid, S.Pd	Tarbiyah PBA	S1
38.	Ust. Rofikin Nasrowi, S.Pd	Tarbiyah PAI	S1
39.	Usth. Siti Muli'atur R, S.Pd	Tarbiyah PAI	S1
40.	Ust. Nisenli Yondasari, S. Ag	Ushuluddin, Tasawuf Psiko	S1
41.	Usth. Tiara Anggraini, S.Pd	Tarbiyah PAI	S1
42.	Usth. Yulia Utami, S. Mat	MIPA M-M	S1
43.	Ust. Syaiful Huda, Alh		MA
44.	M. Rafika	IPA	MA
45.	Ego Anggara	IPA	MA
46.	Jefri	Tarbiyah	S1

			Proses
47.	Hesti Apriana, S.Pd	Bahasa Inggris	S1
48.	Rahmatullah, S.Ag	Ushuluddin	S1
49.	Tika Dwi Aprilia	KPI	S1 Proses
50.	Usth. Annisa Mardhatillah, S.Mat	MIPA M-M	S1
51	Usth Elta Ade Fitri, S.Pd	FKIP Bahasa Inggris	S1
52.	Ust. Muhammad Khadafi, S.Sos		S1
53.	Ust. Mathias Revando, S. Hum		S1

Sumber: Document TU Pondok Pesantren Modern Darussalam

Tabel 4.4
Daftar Santri Madrasah Aliyah Swasta
Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang
2022

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH
		Putra	Putri	
1.	X	39	55	94
2.	XI	33	68	101
3.	XII	35	57	92
JUMLAH				287

5. Sarana Dan Prasana

1. Tanah

   Pondok pesantren Darussalam Kepahiang terletak diatas tanah wakaf milik pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang Provinsi Bengkulu ±5 Ha.8

2. Keadaan Bangunan

   Keadaan gedung dan sarana prasarana saat ini di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang telah memiliki gedung sendiri yang di bangun oleh Yayasan Al-Aksyar pada Tahun 2004 dengan bantuan donatur serta uang wakaf siswa, karena milik Yayasan, yang awalnya cuma dua lokal gedung sekolah hingga kini berkembang dengan cepat

menjadi 11 lokal dan tambah gedung yang lain. Adapun jumlah gedung dan sarana yang ada terdapat pada tabel sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.6

Daftar Gedung Dan Saran MAS 01 Darussalam Kepahiang

No	**Nama Gedung**	**Jumlah Lokal**	**Kondisi**
1.	Ruang Kelas	11	Baik
2.	Kantor Kepala	1	Baik
3.	Kantor Guru	1	Baik
4.	Labolatorium	2	Baik
5.	Ruang Rapat	1	Baik
6.	Ruang Tata usaha	1	Baik
7	Ruang Asrama Putra	2	Baik
8.	Ruang Asrama Putri	4	Baik
9.	Kamar Mandi dan WC Putra	2	Baik
10.	Kamar Mandi dan WC Putri	3	Baik

11	Asrama Guru/Rumah Dinas	15	Baik
12	Halaman Upacara	1	Baik
13.	Lapangan Futsal	1	Baik
14.	Mushala Putri/ masjid	2	Proses Rehap bertahap
15.	Ruang Musik	1	Baik
16.	Komputer	20	Baik
17.	Lab Bahasa	1	Baik

Sumber: Dokumen TU MAS 01 Darussalam Kepahiang

B. Analisis Data

1. Variabel (X) Pembelajaran Mahfuzhat

Data variabel X dalam penelitian ini diukur dengan menyebarkan angket yang sudah valid dan reliable kepada 44 siswa Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Modern Darussalam kepahiang. Data tersebut selengkapnya tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Data Skor Variabel (X)

No	Responden	Skor Angket
1	N.01	43
2	N.02	67
3	N.03	42

4	N.04	47
5	N.05	40
6	N.06	43
7	N.07	44
8	N.08	68
9	N.09	42
10	N.10	46
11	N.11	46
12	N.12	49
13	N.13	44
14	N.14	39
15	N.15	44
16	N.16	45
17	N.17	43
18	N.18	46
19	N.19	44
20	N.20	45
21	N.21	40
22	N.22	34
23	N.23	43
24	N.24	43
25	N.25	52
26	N.26	36
27	N.27	36

28	N.28	38
29	N.29	41
30	N.30	39
31	N.31	45
32	N.32	44
33	N.33	38
34	N.34	44
35	N.34	44
36	N.35	45
37	N.36	50
38	N.37	48
39	N.38	45
40	N.39	45
41	N.40	48
42	N.41	48
43	N.42	41
44	N.43	45
	∑	

2. Variabel Y (Akhlak Santri)

Data variabel Y dalam penelitian ini diukur dengan menyebarkan angket Akhlak Santri MAS 01 Darussalam Kepahiang kepada 44 siswa MAS 01 Darussalam Kepahiang.

Tabel 4.8

Data Skor Variabel Y

No	Responden	Skor Angket
1	N.01	49
2	N.02	68
3	N.03	51
4	N.04	54
5	N.05	50
6	N.06	48
7	N.07	56
8	N.08	68
9	N.09	47
10	N.10	49
11	N.11	52
12	N.12	54
13	N.13	54
14	N.14	42
15	N.15	49
16	N.16	53
17	N.17	49
18	N.18	52
19	N.19	56
20	N.20	52

21	N.21	46
22	N.22	56
23	N.23	61
24	N.24	46
25	N.25	47
26	N.26	50
27	N.27	51
28	N.28	42
29	N.29	51
30	N.30	57
31	N.31	45
32	N.32	59
33	N.33	42
34	N.34	53
35	N.35	51
36	N.36	51
37	N.37	57
38	N.38	41
39	N.39	60
40	N.40	49
41	N.41	51
42	N.42	51
43	N.43	49
44	N.44	58

	∑	2267

3. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. dalam hal ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan *SPSS16* dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.15461138
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.072
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.570
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,902 lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 atau 5 % yang berarti Ho di tolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah penguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen

Tabel 4.10

Test of Homogeneity of Variances

Total

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.248	1	86	.619

Dari tabel test homogeneity of variences diketahui:

nilai sig.= 0,619 dan > 0,05 maka keputusannya adalah Ha diterima atau Ho

ditolak, artinya dengan tingkat signifikan 0,05 didapatkan kesimpulan bahwa data sampel berasal dari distribusi yang homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel atau yang lebih diuji mempunyai hubungan yang linear atau signifikan dalam hal ini menggunakan Anova Tabel. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Santri * Pembelajaran Mahfuzhat	Between Groups	(Combined)	825.336	17	48.549	1.796	.087
		Linearity	385.739	1	385.739	14.268	.001
		Deviation from Linearity	439.597	16	27.475	1.016	.472
	Within Groups		702.914	26	27.035		
	Total		1528.250	43			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat

dengan dua cara yakni melihat nilai signifikasi dan nilai F.

a) Berdasarkan nilai signifikan (sig): dari output di atas, diperoleh bahwa:

   Nilai Deviation from linearity sig. adalah 0,472 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Pembelajaran Mahfuzhat (X) dengan Akhlak santri (Y).

b) Berdasarkan nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F_{hitung}adalah 1,016 < 2,021. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikasi antara variabel Pembelajaran Mahfuzhat (X) dengan variabel Akhlak Santri (Y).

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.650	5.658		5.417	.000
Pembelajaran Mahfuzhat	.473	.126	.502	3.766	.001

a. Dependent Variable: Akhlak Santri

Tabel 4.13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502[a]	.252	.235	5.216

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502[a]	.252	.235	5.216

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Mahfuzhat

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

Y = a + bX

Y = 30,650 + 0,473

Persamaan linear tersebut dapat diterjemahkan:

1) konstanta sebesar 30,650 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel akhlak santri sebesar 30,650
2) koefisien regresi X sebesar 0,473 menyatakan setiap penambahan 1% nilai pembelajaran mahfuzhat. Maka nilai akhlak santri bertambah 0,473, koefisien regresi tersebut bernilai positif,

sehingga dapat dilakukan arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif.

3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanyapengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

b. Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada pembelajaran mahfuzhat (X) berpengaruh signifikan terhadap akhlak santri (Y). dengan hipotesis penelitian:

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan pembelajaran mahfuzhat terhadap akhlak santri MAS 01 Darussalam Kepahiang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan pembelajaran mahfuzhat terhadap akhlak santri MAS 01 Darussalam Kepahiang.

Berdasarkan output yang diolah melalui SPSS16 dapat diketahui bahwa T_{hitung} 3,766 dengan nilai signifikan 0,209 lebih > 0,05 dan dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan df = N-1-1 = 2,021. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotes Ho ditolak Ha diterima dengan signifikan 5% artinya variabel Pembelajaran mahfuzhat (X) memiliki pengaruh terhadap akhlak santri

MAS 01 Darussalam Kepahiang, 25% dan sisanya 75 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Berdasarkan pada tabel summary, bahwa nilai r square pembelajaran mahfuzhat sebesar 0,252 atau 25% Dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran Mahfuzhat dengan akhlak santri yakni sebesar 25% sementara sisanya 75%dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa Pembelajaran Mahfuzhat berpengaruh terhadap akhlak santri. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis angket 44 responden dengan pengaruh sebesar 25% sementara sisanya 75% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pelajaran Mahfuzhat bukan hanya mengajarkan untuk dapat menghafalkan bait-perbait dari setiap materi akan tetapi juga membangun kepada siswa untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan , Contextual Teaching dan Learning (CTL) menurut Elaine B. Johnson adalah sebuah proses

pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik yang mereka pelajari dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka.[12]

Seperti yang kita ketahui salah satu peran seorang guru adalah berperan sebagai demonstrator dan pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Hasil dari pembelajaran pendidikan yang diperoleh anak dalam menempuh pendidikan baik disekolah maupun pada lingkungan masyarakat harus lah berpengaruh dalam diri peserta didik, guru sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar semangat dan aktif belajar di dalam setiap pemebelajaran. Penugasan seorang guru sebenarnya bukti dari kepercayaan dan kesejahteraan. guru yang diberi amanah, berarti dia akan mampu menyelesaikan, atau bukti bahwa dia akan ditingkatkan kualitas dirinya, karena dengan tugas dan amanah yang diberikan berarti dia akan berusaha untuk meningkatkan dirinya dengan semaksimal

[12] Ibnu Setiawan, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan BelajarMengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, diterjemahkan dari karya Elaine B. Johnson

mungkin. Di sisi lain, seorang guru akan melahirkan pengaruh dan kewibawaan terhadap peserta didik yang diajarkan oleh guru tersebut.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan pekerja.[13]

Pengajar mahfuzhat harus memiliki pengalaman dan wawasan yang luas, sehingga mampu mengaitkan materi dengan kehidupan yang nyata, agar materi tersebut bisa sampai dalam hati santri yang diajar. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Pembelajaran mahfuzhat bukan hanya diajarkan di dalam kelas, ketika belajar pagi atau malam santri pun masih terpantau dalam bimbingan ustadh dan ustadhah bukan hanya itu kalimat mahfuzhat terpampang di sekitar rayon dan sekolah sebagai pengingat serta motivasi belajar ketika masa ujian, begitu pula panca jiwa, falsafah, motto dan nilainilai kepondokmodernan yang lainnya.

---

[13] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), h.6

Melihat dari hasil penelitian tersebut, maka diketahui bahwa Pengaruh pembelajaran mahfuzhat terhadap Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu, termasuk dalam kategori sedikit pengaruh dari pembelajaran mahfuzhat ini. Tetapi disisi lain pembelajaran mahfuzhat memiliki keuntungan dalam isi, materi dan pendidikan anatara lain, untuk menguatkan ingatan baik bagi pengajar maupun santri, memperlihatkan kepada santri tentang sastra kuno, mengajarkan kepada santri tentang kecakapan dalam menyusun karangan, mendidik akhlak dan kecakapan sastra dan menanamkan falsafah hidup.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya akhlak santri sangat dipengaruhi beberapa factor, salah satu factor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru sangat diperlukan. Pada hakikatnya seluruh isi materi mahfuzhat adalah materi yang disusun untuk mencetak serta membentuk karakter santri agar santri menjadi pribadi yang berbudi tinggi dan berakhlak mulia

Selanjutnya dari hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak Santri di Pondok pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai deviation from linearity sig. adalah 0,472 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran mahfuzhat dan akhlak santri.

Kemudian hasil analisa mengenai pembelajaran mahfuzhat berpengaruh positif terhadap akhlak santri dalam pondok pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Hal ini didapatkan hasil persamaan regresi linier sederhana Y = 30,650 +0.473 nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,473 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,473,. Dengan demikian Hipotesis Alternative (Ha) pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (Ho) pada penelitian ini ditolak.

Kemudian kontribusi (sumbangan) variabel (X) dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat pada tabel summary bahwa nilai r square pemebelajaran mahfuzhat sebesar 0,252 atau 25% dengan adannya nilai r square tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran mahfuzhat dengan akhlak santri yakni sebesar 25% sementara sisanya tidak diteliti oleh peneliti

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dengan persamaan regresi linear sederhana yaitu Y = 30,650 + 0,473X yang artinya koefisien regresi X sebesar 0,473 menyatakan setiap penambahan 1% nilai pembelajaran mahfuzhat. Maka nilai akhlak santri bertambah 0,473, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dilakukan arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif. Berdasarkan output yang diolah melalui *SPSS16* dapat diketahui bahwa T_{hitung} 3,766 dengan nilai signifikan 0,209 lebih > 0,05 dan dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan df = N-1-1 = 2,021. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotes Ho ditolak Ha diterima dengan signifikan 5% artinya variabel Pembelajaran mahfuzhat (X) memiliki pengaruh terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang 25% dan sisanya 75 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

1. Kepada pihak pesantren, agar memberi ruang dalam menerapkan materimateri pembelajaran Mahfuzhat bagi santri dan terus mengawasi perkembangan para santri sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan secara optimal.
2. Kepada guru/ustadz pengajar, agar lebih menggunakan teknik dan metode yang bervariatif agar mempermudah para santri serta menarik minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran ini dan hendaknya mampu memilah-milah mana materi yang diperlukan dan relevan dengan dunia sekarang agar dapat diaplikasikan secara langsung, dan selebihnya hanya untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi para santri dan guru yang bersangkutan.
3. Kepada santri, hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran Mahfuzhat dan lebih banyak aktif mempelajari ilmu-pendukung lainnya agar tidak kesulitan dalam memahami isi kandungan bait-bait Mahfuzhat.
4. Kepada orang tua santri, penulis menghimbau agar lebih memberikan motivasi kepada anak tentang arti pentingnya akhlak yang mulia, sehingga santri merasa tertarik dan senang untuk mengikuti kegiatan berbasis akhlak di pesantren khususnya pembelajaran Mahfuzhat.

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, Qurrata. 2018. *Materi Pendidikan Akhlak Menurut Syeikh Umar Baradja Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banaat,* UIN Raden Intan Lampung.

Alan lukens, Ronal. 2004. *Jihad Ala pesantren.* Yogyakarta:Gama Media.

Bin Husein, Ma'ruf. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak Sesama Manusia pada siswa kelas VIII dan IX MTS Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*. Skripsi universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Djamaluddin Ahdar, Wardana. 2019. *Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: Anggota IKAPI.

E Mulyasa. 2004. *Kurikulum berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosyda Karya

Faturrahman, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Prestasi Pustakarya

Hamalik Oemar, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

---, 2011. Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta : Bumi Aksara

I Fatihah, 2018. *Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Di Pondok Modern Darussalam Gontor. JIEM (Journal of Islamic Education Management*

Komalasari Kokom, 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi,* Bandung: Refika Aditama

Majid Abdul, 2008. *perencanaan Pembelajaran menggembangkan Standar Kompetensi Guru* Bandung: Remaja Rosdakarya

Majid Nurcholis, 1997. *bilik-bilik Pesantren*, Jakarta: Paramida

Muhaimin, et al, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam,* Bandung: Remaja Rosyda Karya
Muhakamurrohman Ahmad, 2004.*" Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi"* . No. 2, Vol. 12.

Musyaffa dkk, 2020. *Kapita Selekta Pendidikan Dari Makna Sampai Analisis,* Bandung: Oman Publishing

Najib Mubarok, 2019. "*Optimalisasi Penerapan Tradisi Pesantren Salaf Bagi Santri Kalong*." *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies* 4.2.

Nasharuddin, 2015. *Akhlak (ciri manusia paripurna),* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nur Qowim Agus, 2020. *Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur-an,* Jakarta: Institut PTIQ Jakarta

Priyanto Dwi, 2012. *Belajar Praktis Parametric Dan Non Parametric Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran skripsi dan Tesis,* Yogyakarta: Gava Media.

Rahmawati Zain Yulia, 2016. *Implementasi Pembelajaran Mahfuzhat Dalam Pembentukan Karakter Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kediri*, Skripsi UIN Sunan Ampel.

Rusydi Sulaiman, 2016. "*Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren*." *'Analisis Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman* 9.1

S. Nasution, 2005. *Mengajar Dengan Sukses,* Jakarta: Sinar Grafika

Sadiman S. arif, 2014. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Salahuddin Anas, dkk, 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa),* Bandung: Pustaka Setia

Setiawan Ibnu, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan BelajarMengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, diterjemahkan dari karya Elaine B. Johnson

Sugiyono, 2018. *metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Bandung: Alfabeta

Tim Rene Islam, 2021. *Mahfuzhat Kumpulan kata Mutiara Islam-Arab Yang diajarkan di Pondok Pesantren dan madrasah*, Jakarta Selatan: Turos Indonesia

Tirtarahardja Umar, dkk. 2015, *Pengantar Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta

Triwiyanto Teguh, 2014, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Wahid Abdurrahman, 2010. " *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai pesantren*"

Yamin Martinis, 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Garung Persada Press

Zurinal. Z, Sayuti Wahdi, 2006. *Ilmu Pendidikan,* Jakarta: UIN Jakarta Press

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di MAS 01 DARUSSALAM KEPAHIANG

Kepada Yth. Kepala MAS 01 DARUSSALAM KEPAHIANG
Di Kepahiang

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurhaliza
Nim	: 1811210199
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Judul	: Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Bapak/Ibu untuk mengadakan penelitian sebagaimana judul skripsi diatas. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izinnya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, 03 Maret 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah MAS 01 Darussalam Kepahiang

Suardi, S.Pd

Pemohon

Nurhaliza

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1644 / Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022 — 9 Maret 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MAS 01 Darussalam Kepahiang

Di –
Kabupaten Kepahiang

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Pembelajaran Mahfudzhat terhadap akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang***"

Nama	:	Nurhaliza
NIM	:	1811210199
Prodi	:	PAI
Tempat Penelitian	:	MAS 01 Darussalam Kepahiang
Waktu Penelitian	:	7 Maret s/d 21 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Mona Mulyadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51679 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 952 /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
   NIP : 196405311991031001
   Tugas : Pembimbing I

2. Nama : Rossi Delta, M.Pd
   NIP : 198107272007102004
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurhaliza
NIM : 1811210199
Judul : Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 11 November 2021
Dekan,

Zubaedi

Tembusan:
1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 4945 /In.11 /F.II/PP.009/11/2021
Tentang
Penetapan Dosen Penguji
Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas

Nama Mahasiswa : Nurhaliza
NIM : 1811210199
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini menyerahkan tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk mengadi ujian komprehensif dengan aspek materi sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas.

PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
Dr. Marzuki, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca Syar'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-Ikhlas)
Ahmad Syarifin, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir: 28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq 1-5, Ali-Imran: 95-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-A'raf: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Hud:61), Ayat tentang Sasaran Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Mudzah:87, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1/68) Menyampaikan (Mengajarkan) dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
Jeni Fehrizi, M.Pd	Kompetensi Kegurusan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
- Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah ditermanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
- Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
- Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
- Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 11 November 2021
Plt. Dekan,

Tembusan :

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nurhaliza
1811 210199
Tarbiyah
PAI

Pembimbing I/II : Prof. Dr. H. Rohmin, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran Makfuzhat terhadap akhlak santri pondok pesantren Al-Ihsan Darussalam Kepahiang

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
9/11 2021	Pengajuan proposal dan SK Pembimbing	di perbaiki sesuai dengan P.II	
10/12 2021	Latar belakang masalah	Latar belakang masalah dipertegas dan dipertajam	
23/12 2021	Metode Penelitian	Penelitian disesuaikan dengan masalah.	

Bengkulu, 23 Desember 2021
Pembimbing I/II

Prof. Dr. H. Rohmin, M.
NIP. 196405311991031001

Mengetahui
Dekan

Dr. Zuhandi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Dr. Ratna Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurhaliza
NIM : 1811210199
Judul Skripsi : Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Santri pada Pesantren Pendidikan Agama Islam Modern Darussalam Kepahiang
Pembimbing I/II : Prof. Dr. H. Rohimin, M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Ubudiyah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
31/12 2021	Bab - Bab proposal. Skripsi I & II	- Dipelajari dengan baik apa yg sudah ditulis - pilihan wahyu yg akan di jadikan Acc. untuk lanjut proposal	

Bengkulu, 31 Desember 2021
Pembimbing I/II

Acc. 31/12

Prof. Dr. H. Rohimin, M.A
NIP. 196405011991031001

Mengetahui
Ketua

Dr. Zikhaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53670 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Nurhalizah
: 1811 2001 49
: Tarbiyah
: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran Matematika Materi pondok pesantren Nadem Darussalam Kepahiang Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
27/06 2022	Bab III Metodologi Penelitian	- Metodologi penelitian yg dipakai sesuai pada masalah penelitian	
29/06 2022	Bab IV dan V.	- Perbaikan yg dimaksud agar menjawab pertanyaan penelitian - Konsultasi ke Pembimbing Statistik	
30/06 2022	Bab-Bab Skripsi I s/d V.	Dipahami dengan baik hasil penelitian (lapangan) - Buat power point yg baik	

Bengkulu, 30, 06 2022
Pembimbing I/II

Acc. untuk dipertahankan

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405 31 199103 1001

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurhaliza
NIM : 1811 210139
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Rosi Delta, M.pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Menyenangkan terhadap Aktivitas Santri Pondok Pesantren Nuhrul Dawarrahman Kepahiang

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Jumat, 19 Nov 21	I — III	- Perbaiki sistematika penulisan - Foot note - Paragraf - Spasi - Pertajam permasalahan di latar belakang - Perbaiki kerangka konsep	
Rabu, 24 Nov 21	I — III	- Tambahkan hasil observasi awal dan wawancara - Kerangka di delete/ perbaiki lagi - Tambahkan kerangka konsep	
1 Des 2021	I — III	- Tambah kan teori tentang pembelajaran menyenangkan - Kajian TA relevan	

Bengkulu, 01 desember 2021
Pembimbing I/II

Rosi Delta, M.Pd
NIP. 19810727 2007 10 2004

Mengetahui
Dekan

Zuhaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurhaliza
NIM : 1811 2101 99
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I/II : Rosi Delta, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran Ekstrakurikuler terhadap Akhlak santri pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
~~Jumat, tanggal 17~~ Kamis 16 des 2021	I — III	- Perbaiki rumusan di sudut dari thesis/ judul min. 3 kata terakhir - Pahami kerangka teoritis/ konsep	
Selasa 21 des 2021	I — III	- Buatlah instrument penelitian - lanjut 2 dan angket penelitian - Perbaiki lagi metode penelitian	
Selasa, 28 des 2021	I — III	Acc. Lanjut ke pembimbing I	

Bengkulu, 28 Desember 2021
Pembimbing I/II

ROSI DELTA FITRI AMAN, M.Pd
NIP. 198107272008012009

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimile (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Nurhalisa — Pembimbing I/II : Rosa Delta Fitriyanti, M.Pd
: 1811 210199 — Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran Multimedia
: Pendidikan Agama Islam — terhadap Akhlak Santri Pondok pesantren Darussalam
: Pendidikan Agama Islam — Darussalam Kepahiang Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	8 juni 2022	I — V	Perbaiki Nilai TPO - perbaiki daftar pustaka - Sesuaikan halaman sampul dan Pedoman TO ada dan kurang 50 halaman	
	10 juni 2022	I — V	Perbaiki kerangka dan latar belakang sesuai dengan proposal awal - Perbaiki sistematika penulisan footnote	
	13 juni 2022	I — V	- Perbaiki analisis di bab IV - Tambah lagi teori di bab II	

Bengkulu, 13 juni 2022
Pembimbing I/II

Rosa Delta Fitriyanti, M.Pd
NIP. 198107272007102004

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-52076 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurkalisa
NIM : 1811 201099
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Rosi Delta Fatiendi, M.pd
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran Muraja'ah terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	16 juni 2022	I — V	Perbaiki metode penelitian tambahkan VA homogenitas dan VA homogenitas — tambahkan lagi data penelitian	
5	17 juni 2022	I — V	tambahkan hasil penelitian di BAB IV dan perbaiki penyajian tabel dan pembahasan/kesimpulan penelitian	
6	20 juni 2022	I — V	— tambahkan materi — tambahkan daftar pustaka — B. Indo — B. Inggris kata pengantar Acc Lanjut ke pembimbing II	
7	27 juni 2022			

Bengkulu, 24 juni 2022
Pembimbing I/II

Rosi Delta Fatiendi, M.pd
NIP. 1981 0727 2007 1020 06

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004